

## J. KABUPATEN SIMALUNGUN

### I. PROFIL DAERAH

#### Kondisi Geografis

Simalungun letaknya diapit oleh 8 kabupaten yaitu Kabupaten Serdang Bedagai, Deli Serdang, Karo, Tobasa, Samosir, Asahan, Batu Bara, dan Kota Pematangsiantar. Letak astronomisnya antara 02°36' - 03°18' Lintang Utara dan 98°32' - 99°35' Bujur Timur dengan luas 4 372,5 km<sup>2</sup> berada pada ketinggian 0 – 1 400 meter di atas permukaan laut dimana 75 persen lahannya berada pada kemiringan 0-15% sehingga Kabupaten Simalungun merupakan Kabupaten terluas ke-3 setelah Kabupaten Madina dan Kabupaten Langkat di Sumatera Utara dan memiliki letak yang cukup strategis serta berada di kawasan wisata Danau Toba-Parapat.

**Tabel 3.J.I.1. Luas Kecamatan Kabupaten Simalungun**

Kecamatan	Luas Wilayah	
	km <sup>2</sup>	%
1. Silimakuta	74.16	1.85
2. Pamatang Silimahuta	79.68	1.99
3. Purba	172.71	4.31
4. Haranggaol Horison	40.97	1.02
5. Dolok Pardamean	67.9	1.7
6. Sidamanik	80.88	2.02
7. Pamatang Sidamanik	137.8	3.44
8. Girsang Sipangan Bolon	129.89	3.24
9. Tanah Jawa	174.33	4.35
10. Hatonduhan	336.26	8.39
11. Dolok Panribuan	148.62	3.71
12. Jorlang Hataran	93.7	2.34
13. Panei	77.96	1.95
14. Panombeian Panei	73.74	1.84
15. Raya	261.56	6.53
16. Dolok Masagal	105.77	2.64
17. Dolok Silou	302.66	7.56
18. Silou Kahean	228.74	5.71
19. Raya Kahean	204.89	5.12
20. Tapan Dolok	119.89	2.99
21. Dolok Batu Nanggar	106.91	2.67
22. Siantar	73.99	1.85
23. Gunung Malela	96.74	2.42
24. Gunung Maligas	51.39	1.28

**Tabel 3.J.I.1. Luas Kecamatan Kabupaten Simalungun**

Kecamatan	Luas Wilayah	
	km <sup>2</sup>	%
25.Hutabayu Raja	191.43	4.78
26.Jawa Maraja Bah Jambi	38.97	0.97
27.Pamatang Bandar	88.16	2.2
28.Bandar Huluan	107.33	2.68
29.Bandar	100.69	2.51
30.Bandar Masilam	91.22	2.28
31.Bosar Maligas	285.43	7.13
32.Ujung Padang	228.49	5.7
<b>Simalungun</b>	<b>4372.86</b>	<b>109.17</b>

*Sumber : BPS Kabupaten Simalungun*

Batas-batas wilayah Kabupaten Simalungun antara lain:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang dan Serdang Bedagai
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Toba Samosir
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Asahan
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Karo

Kabupaten Simalungun memiliki 32 Kecamatan dimana Kecamatan Hatonduhan merupakan kecamatan terluas dengan luas wilayah mencapai 336,26 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Jawa Maraja Bah Jambi merupakan kecamatan terkecil dengan luas wilayah hanya 38,97 km<sup>2</sup>.

### **Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

Jumlah penduduk Kabupaten Simalungun tahun 2017 mengalami peningkatan dimana dari hasil proyeksi jumlah penduduk tahun 2016 sebanyak 854.489 jiwa meningkat menjadi 859.228 jiwa pada tahun 2017. Populasi penduduk terbanyak adalah jenis kelamin perempuan sebanyak 431.123 jiwa sedangkan laki-laki sebanyak 428.105 jiwa. Penduduk Kabupaten Simalungun yang didominasi oleh perempuan dengan *Gender ratio* (rasio jenis kelamin) sebesar 99,30. Ini artinya untuk setiap 100 perempuan di Kabupaten Simalungun maka terdapat 99 laki-laki. Jumlah penduduk terbanyak berada di Kecamatan Bandar yaitu 69.680 jiwa dan

penduduk terendah berada di Kecamatan Haranggaol Horison sebanyak 5.090 jiwa.

Kecamatan Siantar merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi yaitu sebesar 902,05 yang berarti dalam wilayah 1 km<sup>2</sup> terdapat penduduk sebanyak 902 jiwa. Sedangkan kecamatan Dolok Silou merupakan daerah dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling kecil yaitu hanya 47,91 yang berarti dalam wilayah 1 km<sup>2</sup> hanya terdapat penduduk sebanyak 47 jiwa.

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar 104,95, kecamatan Dolog Masagal merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin tertinggi yang memiliki makna bahwa disetiap 100 penduduk laki-laki terdapat 105 penduduk perempuan. Sementara itu, kecamatan Panei merupakan daerah dengan rasio jenis kelamin paling rendah yaitu sebesar 95,75 yang memiliki makna untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 penduduk laki-laki.

**Tabel 3.J.I.2 Kependudukan Kabupaten Simalungun**

Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
1. Silimakuta	74.16	16,083	216.87	103	3,473
2. Pamatang Silimahuta	79.68	10,898	136.77	101	2,833
3. Purba	172.71	24,325	140.84	102	5,756
4. Haranggaol Horison	40.97	5,090	124.24	101	1,414
5. Dolok Pardamean	67.9	12,931	190.44	102	3,470
6. Sidamanik	80.88	27,750	343.10	97	7,599
7. Pamatang Sidamanik	137.8	16,703	121.21	98	4,526
8. Girsang Sipangan Bolon	129.89	14,956	115.14	98	3,791
9. Tanah Jawa	174.33	47,773	274.04	96	12,590
10. Hatonduhan	336.26	21,389	63.61	102	5,644
11. Dolok Panribuan	148.62	18,411	123.88	96	4,835
12. Jorlang Hataran	93.7	15,709	167.65	98	4,406
13. Panei	77.96	22,296	285.99	96	5,854
14. Panombeian Panei	73.74	19,587	265.62	102	5,275
15. Raya	261.56	25,965	99.27	100	6,949
16. Dolog Masagal	105.77	9,762	92.29	105	2,616
17. Dolok Silou	302.66	14,500	47.91	102	3,895
18. Silou Kahean	228.74	17,624	77.05	101	4,530

**Tabel 3.J.I.2 Kependudukan Kabupaten Simalungun**

Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk	Rasio Jenis Kelamin	Rumah Tangga
19.Raya Kahean	204.89	17,882	87.28	102	4,684
20.Tapian Dolok	119.89	41,572	346.75	103	9,721
21.Dolok Batu Nanggar	106.91	40,824	381.85	102	10,742
22.Siantar	73.99	66,743	902.05	99	15,841
23.Gunung Malela	96.74	35,042	362.23	98	8,876
24.Gunung Maligas	51.39	28,153	547.83	100	6,835
25.Hutabayu Raja	191.43	29,887	156.12	96	8,153
26.Jawa Maraja Bah Jambi	38.97	22,302	572.29	96	5,473
27.Pamatang Bandar	88.16	31,714	359.73	97	8,375
28.Bandar Hulan	107.33	26,563	247.49	100	7,021
29.Bandar	100.69	69,680	692.03	98	16,479
30.Bandar Masilam	91.22	24,941	273.42	98	6,376
31.Bosar Maligas	285.43	40,797	142.93	100	10,627
32.Ujung Padang	228.49	41,376	181.08	101	10,616
<b>Simalungun</b>	<b>4372.86</b>	<b>859228</b>	<b>8139.0182</b>	<b>99.3</b>	<b>219275</b>

*Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018*

Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Simalungun mengalami pertumbuhan sebesar 0,55 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,54 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,57 persen. Jika dilihat dari jumlah rumah tangga, maka Kecamatan Bandar yang merupakan daerah dengan jumlah penduduk terbanyak juga memiliki jumlah rumah tangga terbesar. Sedangkan Kecamatan Haranggaol Horison merupakan daerah dengan jumlah rumah tangga paling sedikit yang sejalan dengan jumlah penduduknya yang paling rendah.

**Tabel 3.J.I.3 Ketenagakerjaan Kabupaten Simalungun**

Jenis Kegiatan	2015	2017
Angkatan Kerja	413,154	416,634
Bekerja	389,413	393,218
Pengangguran	23,741	23,416
Bukan Angkatan Kerja	175,137	600,087
TPAK	70.23	69.43
TPT	5.75	5.62

*Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018*

Pada tahun 2017 di Kabupaten Simalungun, terdapat 416.634 penduduk yang tergolong dalam penduduk angkatan kerja dengan pembagian sebanyak 393.218 termasuk penduduk bekerja dan 23.416 penduduk menganggur. Tingkat Partisipasi Angkatan kerja di Tahun 2017 untuk Kabupaten Simalungun adalah sebesar 69,43 persen artinya dari 100 penduduk usia 15 tahun keatas, sekitar 69 orang tersedia memproduksi barang dan jasa pada periode tertentu atau labor supply tinggi. Sedangkan untuk Tingkat Pengangguran terbuka rendah yaitu sebesar 5,62 persen.

Mayoritas pekerja di Kabupaten Simalungun bekerja di sektor pertanian, walaupun pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 214.710 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2016 sebanyak 156.989 pekerja. Sedangkan sektor Manufaktur terjadi peningkatan jumlah pekerja pada tahun 2017 menjadi 53.812 pekerja yang sebelumnya pada tahun 2016 hanya sebanyak 23.171 pekerja. Sementara untuk sektor jasa juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari 73.320 pekerja pada tahun 2016 menjadi 124.696 pekerja pada tahun 2017.

<b>Tabel 3.J.I.4 Pekerja Menurut Lapangan Usaha</b>		
<b>Lapangan Usaha</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>
Pertanian	156,989	214,710
Manufaktur	23,171	53,812
Jasa-jasa	73,320	124,696
Jumlah	253,480	393,218

*Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018*

### **Kondisi Pendidikan**

Menurut jenjang pendidikan di Kabupaten Simalungun, Angka Partisipasi Murni (APM) untuk jenjang pendidikan SD adalah sebesar 98,10 % dan Angka Partisipasi Kasar (APK) 111,96 %. Untuk jenjang SMP, Angka Partisipasi Murni (APM) sebesar 77,26 % dan untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu 87,40 %. Sedangkan untuk jenjang SMA/SMK sebesar 67,61 %

untuk Angka Partisipasi Murni (APM) dan 90,46 % untuk Angka Partisipasi Kasar (APK).

<b>Tabel 3.J.I.5 APK dan APM Kabupaten Simalungun</b>				
<b>Indikator</b>	<b>2016</b>		<b>2017</b>	
	<b>APK</b>	<b>APM</b>	<b>APK</b>	<b>APM</b>
<b>SD/MI</b>	111.41	99.10	111.96	98.10
<b>SMP/MTs</b>	90.04	79.48	87.40	77.26
<b>SMA/SMK/MA</b>	98.11	64.29	90.46	67.61
<b>Perguruan Tinggi</b>	20.15	17.44	23.96	20.40

*Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018*

Upaya pembangunan sektor pendidikan di Kabupaten Simalungun terus dilakukan baik dengan penyediaan/peningkatan sarana fisik pendidikan maupun tenaga guru PNS maupun guru honorer yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sekolah di setiap tingkatan pendidikan maupun mutu/ kualitasnya.

Pada tahun 2017 banyaknya sekolah dan jumlah guru di Kabupaten Simalungun terdapat 99 TK dengan total guru 377 orang, SD 824 sekolah dengan total guru 6.495 orang, SMP 148 sekolah dengan total guru 2.360 orang, SMA 102 sekolah dengan total guru SMA 1.762 orang.

Semua sarana pendidikan tersebut menyebar di seluruh kecamatan. Selain sarana pendidikan tingkat TK sampai SMA, di Kabupaten Simalungun juga terdapat perguruan tinggi sehingga putra putri daerah tamatan SMA bisa menyambung pendidikannya di daerah sendiri tanpa harus mengeluarkan biaya besar untuk keluar daerah.

Dilihat dari rasio murid per guru di Kabupaten Simalungun untuk seluruh tingkat pendidikan masih dikategorikan baik, walaupun ada catatan untuk kecamatan Panei pada tingkat SMA masih sangat kekurangan guru SMA.

**Tabel 3.J.I.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan Kabupaten Simalungun**

Kecamatan	SD					SMP					SMA/SMK				
	Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per		Jumlah			Rasio Murid Per	
	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah	Sekolah	Guru	Murid	Guru	Sekolah
1. Silimakuta	14	114	2,711	24	194	3	98	1,990	20	663	4	85	1,899	22	475
2. Pematang Silimahuta	25	82	1,490	18	60	1	20	313	16	313	-	-	-	-	-
3. Purba	26	173	3,518	20	135	3	71	1,376	19	459	1	28	510	18	510
4. Haranggaol Horison	10	37	754	20	75	2	15	288	19	144	-	-	-	-	-
5. Dolok Pardamean	23	156	2,682	17	117	3	46	898	20	299	1	30	408	14	408
6. Sidamanik	30	262	3,426	13	114	6	83	1,550	19	258	4	79	1,440	18	360
7. Pematang Sidamanik	13	163	2,325	14	179	4	20	350	18	88	-	-	-	-	-
8. Girsang Sipangan Bolon	17	138	2,269	16	133	3	68	1,134	17	378	2	51	892	17	446
9. Tanah Jawa	44	368	5,321	14	121	7	156	2,554	16	365	8	154	3,306	21	413
10. Hatonduhan	23	172	3,016	18	131	3	42	668	16	223	-	-	-	-	-
11. Dolok Panribuan	36	253	2,620	10	73	5	124	1,535	12	307	1	45	846	19	846
12. Jorlang Hataran	16	151	2,247	15	140	3	87	933	11	311	2	48	453	9	227
13. Panei	21	208	2,820	14	134	6	89	1,251	14	209	1	7	114	16	114
14. Panombeian Panei	24	164	1,748	11	73	5	46	351	8	70	5	59	973	16	195
15. Raya	52	245	4,719	19	91	6	161	2,581	16	430	8	164	4,425	27	553
16. Dolok Masagal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Dolok Silou	22	150	2,346	16	107	3	35	418	12	139	1	11	58	5	58
18. Silou Kahean	21	173	2,599	15	124	3	43	722	17	241	1	15	287	19	287
19. Raya Kahean	23	181	2,642	15	115	4	62	924	15	231	1	19	360	19	360
20. Tapan Dolok	26	202	3,882	19	149	3	84	1,389	17	463	1	16	497	31	497
21. Dolok Batu Nanggar	32	269	4,448	17	139	6	98	1,843	19	307	10	118	2,391	20	239
22. Siantar	40	404	6,818	17	170	6	141	2,285	16	381	11	252	5,400	21	491
23. Gunung Malela	24	221	3,734	17	156	7	83	1,267	15	181	3	24	370	15	123
24. Gunung Maligas	18	137	2,696	20	150	4	31	1,019	33	255	1	14	309	22	309
25. Hutabayu Raja	40	312	3,411	11	85	6	113	1,574	14	262	3	41	863	21	288
26. Jawa Maraja Bah Jambi	21	182	2,467	14	117	4	66	1,036	16	259	1	13	251	19	251
27. Pematang Bandar	25	257	4,290	17	172	7	85	1,391	16	199	5	69	1,024	15	205
28. Bandar Hulan	23	185	3,270	18	142	5	46	737	16	147	3	27	728	27	243
29. Bandar	47	447	8,383	19	178	16	161	2,911	18	182	20	327	4,668	14	233
30. Bandar Masilam	20	159	2,451	15	123	3	44	1,194	27	398	1	20	700	35	700
31. Bosar Maligas	41	310	4,637	15	113	6	82	1,328	16	221	1	18	348	19	348
32. Ujung Padang	27	220	3,386	15	125	5	60	1,115	19	223	2	28	694	25	347
<b>Simalungun</b>	<b>824</b>	<b>6,495</b>	<b>103,126</b>	<b>502</b>	<b>3,936</b>	<b>148</b>	<b>2,360</b>	<b>38,925</b>	<b>525</b>	<b>8,606</b>	<b>102</b>	<b>1,762</b>	<b>34,214</b>	<b>528</b>	<b>9,525</b>

Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018

## Kondisi Kesehatan

Sarana kesehatan sangat diperlukan oleh masyarakat banyak untuk menunjang perbaikan kualitas hidup. Peningkatan sarana dan prasarana maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus diupayakan oleh pemerintah. Banyaknya fasilitas kesehatan tahun 2017 di Kabupaten Simalungun untuk Rumah Sakit sebanyak 7 unit, Rumah Bersalin 1 unit, Puskesmas meningkat menjadi 213 unit, Posyandu 1312 unit, Poskesdes 130 unit, Klinik 75 unit, Apotek meningkat menjadi 28 unit, dan Toko Obat juga meingkat menjadi 103 unit.

**Tabel 3.J.I.7 Fasilitas Kesehatan Kabupaten Simalungun**

Tahun	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik	Poskesdes	Apotek	Toko Obat
2014	8	-	201	1324	59	125	17	34
2015	6	-	201	1324	57	130	17	93
2016	7	2	201	1312	80	130	26	98
2017	7	1	213	1312	75	130	28	103

Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018

Untuk melayani masyarakat di bidang kesehatan, banyaknya tenaga pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Simalungun terdiri dari Dokter sebanyak 186 orang yang terdiri dari Dokter Umum sebanyak 119 orang, Dokter Spesialis 34 orang dan Dokter Gigi 33 orang. Selain itu, Perawat sebanyak 580 orang yang terdiri dari perawat umum 555 orang dan perawat gigi 25 orang. Bidan sebanyak 1417 orang serta farmasi sebanyak 42 orang yang meningkat pada setiap tahunnya. Keseluruhan tenaga kesehatan tersebut berada di rumah sakit maupun beberapa puskesmas yang di Kecamatan. Jika dibandingkan dengan jumlah pasien yang banyak setiap harinya dengan berbagai keluhan penyakit yang berbeda mencapai 7.620 kasus selama tahun 2017 tentunya tenaga kesehatan yang ada masih belum memadai, namun dengan profesional pada pekerjaan sehingga semuanya dapat terlayani dengan baik.

**Tabel 3.J.I.8 Tenaga Kesehatan Kabupaten Simalungun**

Unit Kerja	Dokter			Perawat		Bidan	Farmasi
	D.Umum	D.Spesialis	D.gigi	Perawat	P.Gigi		
2014	91	30	41	437	25	574	9
2015	129	30	46	460	23	597	9
2016	124	34	46	449	24	689	11
2017	119	34	33	555	25	1417	42
<b>Jumlah</b>	<b>463</b>	<b>128</b>	<b>166</b>	<b>1901</b>	<b>97</b>	<b>3277</b>	<b>71</b>

*Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018*

### **Kondisi Infrastruktur Jalan**

Hubungan darat antar kecamatan dapat melalui jalur jalan kabupaten. Pemerintah Kabupaten Simalungun terus berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana khususnya yang menjadi penghubung antar kecamatan maupun desa. Banyak hutan yang di dimanfaatkan untuk pembukan jalan baru sehingga memudahkan transportasi dari desa ke ibukota kecamatan. Pada tahun 2017, panjang jalan mencapai 1.803,8 km dengan kondisi baik sampai rusak berat dan permukaan yang di aspal sampai berupa tanah.



**Tabel 3.J.I.9 Panjang Jalan Menurut Kondisi Kabupaten Simalungun**

Kondisi	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Baik	604.2	892.2	395.8	395.8
Sedang	939.9	1,068.4	411.6	411.6
Rusak	542.7	621.7	544.6	544.6
Rusak Berat	135.3	283.0	451.8	451.8
<b>Jumlah</b>	<b>2,222.1</b>	<b>2,865.2</b>	<b>1,803.8</b>	<b>1,803.8</b>

*Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018*

Jalan merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar dan mendorong kegiatan perekonomian. Makin meningkatnya usaha pembangunan menuntut pula peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari suatu daerah ke daerah lain. Dilihat dari kondisinya, jalan di Kabupaten Simalungun pada tahun 2017 mayoritas dalam kondisi yang rusak dengan panjang jalan 544,6 km atau sekitar 30,19 persen dari total seluruh jalan yang ada di Kabupaten Simalungun. Sedangkan jalan dengan kondisi yang baik hanya sebesar 21,9 persen atau sepanjang 395,8 km.

### **Listrik**

Kebutuhan listrik di Kabupaten Simalungun di pasok oleh PLN wilayah II Pematang Siantar, yang mana dari 32 kecamatan yang ada keseluruhannya sudah mendapat penerangan listrik, dengan jumlah pelanggan sebanyak 213.238 pelanggan. Kategori pelanggan meliputi 203.529 pelanggan rumah tangga, 4.564 untuk sosial, 824 pelanggan pemerintah, 4.210 pelanggan bisnis, dan 111 pelanggan industri.

**Tabel 3.J.I.10 Kondisi Kelistrikan Kabupaten Simalungun**

Kategori	2016	2017
Rumah Tangga	198,072	203,529
Sosial	4,400	4,564
Pemerintah	798	824
Bisnis	4,042	4,210
Industri	110	111
<b>Jumlah</b>	<b>207,422</b>	<b>213,238</b>

*Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018*

## Komunikasi

Jumlah kantor Pos di Kabupaten Simalungun sebanyak 21 unit yang tersebar di beberapa kecamatan. Jumlah penerimaan dan pengiriman surat kilat khusus melalui Kantor Pos Pembantu di wilayah Kabupaten Simalungun adalah sebanyak 104.052 dan 16.834, sedangkan penerimaan untuk Wesel Pos sebanyak 22.190 dengan nilai 29,40 miliar dan frekuensi pengiriman sebanyak 12.199 dengan nilai 29,60 miliar. Frekuensi penerimaan Paket Kilat melalui kantor pos pembantu dalam negeri sebanyak 18.218 sementara frekuensi pengiriman sebanyak 1.381, tidak ada penerimaan paket kilat dari luar negeri melalui kantor pos pembantu.

Selain pengiriman surat, kegiatan yang dilakukan oleh Kantor Pos Kabupaten Nias adalah mengirim dan menerima Wesel, Paket Pos dan Giro/Cek. Dari tahun ketahun PT Pos semakin maju terbukti dengan penggunaan Sistem Online yaitu adanya kerjasama dengan beberapa Instansi lain seperti dalam hal pembayaran listrik dengan PT PLN, pembayaran kredit rumah maupun kredit sepeda motor dengan Bank BTN dan ITC, pembayaran telepon dengan PT Telkom, pembayaran tagihan Kartu Halo dan masih banyak lagi transaksi lain yang dapat memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat.

## Perdagangan

**Tabel 3.J.I.11 Sarana Perdagangan Kabupaten Simalungun**

Jenis	Tahun			
	2014	2015	2016	2017
Pasar	42	42	42	42
Kios	1,757	1,757	1,757	1,757
Loods	1,261	1,261	1,261	1,261
<b>Jumlah</b>	<b>3,060</b>	<b>3,060</b>	<b>3,060</b>	<b>3,060</b>

*Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018*

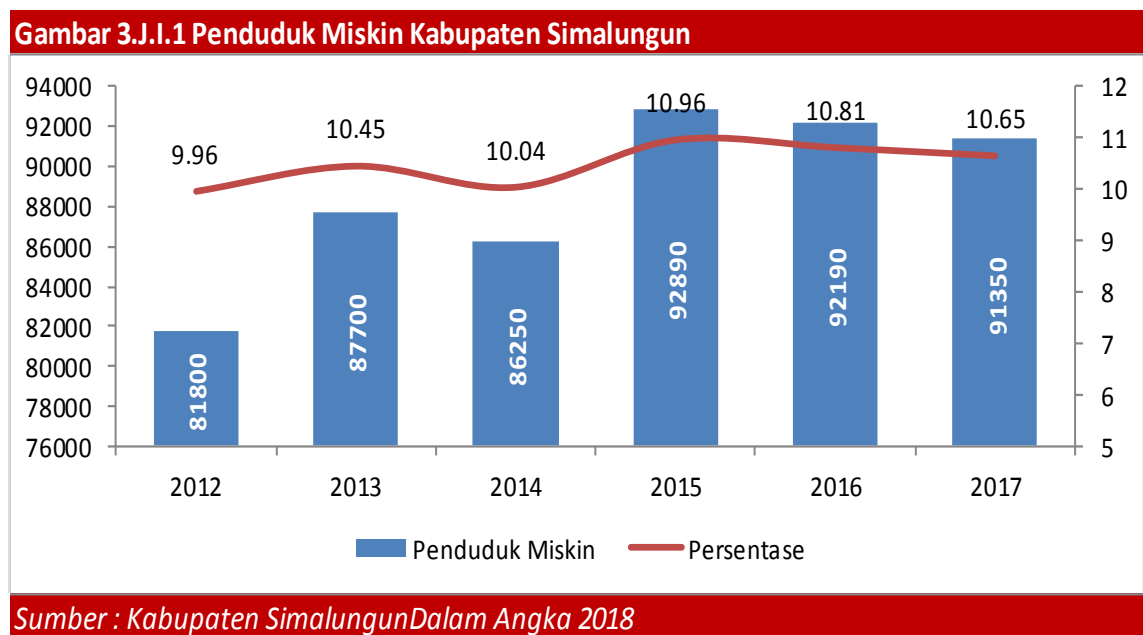
Jumlah pasar di Kabupaten Simalungun pada tahun 2017 sebanyak 42 unit, Kios sebanyak 1.757 unit, dan Loods sebanyak 1.261 unit. Hal ini

dapat dikatakan sama atau tetap dengan jumlah yang stagnan dengan tahun-tahun sebelumnya.

**Kemiskinan**

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Simalungun tahun 2016 sebanyak 92,19 ribu orang atau 10,81 persen. Angka ini menurun pada tahun 2017 menjadi 91,35 ribu orang atau 10,65 persen.

Secara umum, kemiskinan di Kabupaten Simalungun menunjukkan penurunan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017, walaupun di tahun 2013 angka kemiskinan mengalami peningkatan yang cukup besar.

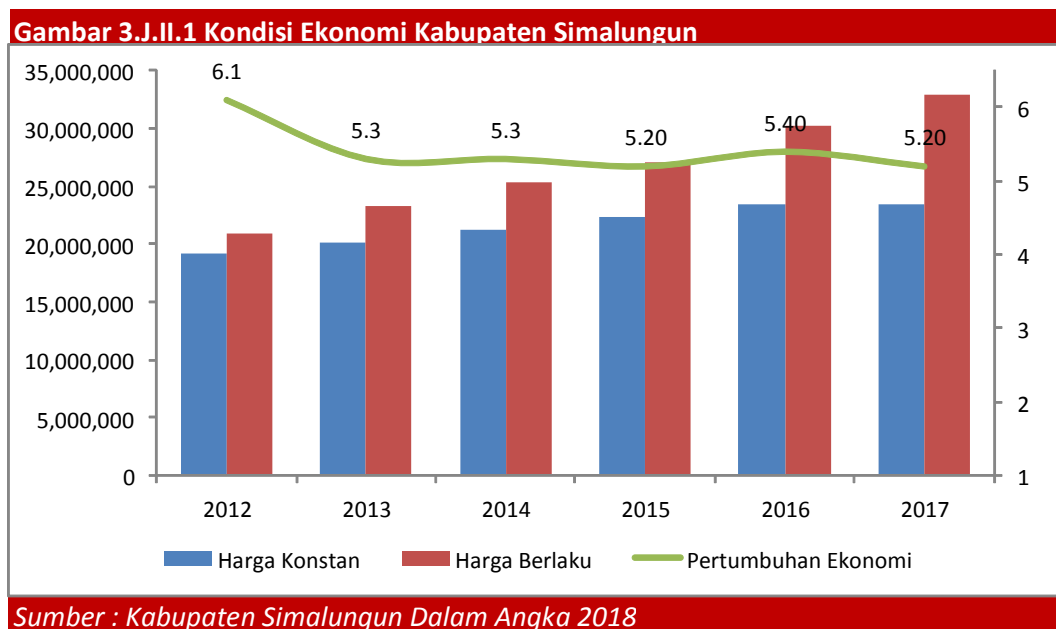


**II. PROFIL EKONOMI**

**Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)**

PDRB merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang memberikan petunjuk sejauh mana perkembangan dan struktur ekonomi suatu daerah dalam suatu kurun waktu. Pada tahun 2017 PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Simalungun sebesar 32.860 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 30.191 milyar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan Kabupaten Simalungun

sebesar 23.508 milyar rupiah meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu 23.507 milyar rupiah. Kondisi perekonomian Kabupaten Simalungun menunjukkan pergerakan menurun dari 6,1 persen pada tahun 2012 menjadi 5,2 persen pada tahun 2017. Dimana kondisi perekonomian di Kabupaten Simalungun sedikit membaik di tahun 2016 yang ditunjukkan dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi 5,4 persen.



Tiga sektor yang berkontribusi besar pada pembentukan Produk Domestik regional Bruto Kabupaten Simalungun tahun 2017 adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan sektor yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Simalungun atas harga berlaku yaitu sebesar 16.277 milyar rupiah atau sekitar 56,40 persen. Kemudian, diikuti oleh sektor Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor sebesar 5.219 milyar rupiah atau sekitar 13,4 persen, dan sektor Industri Pengolahan sebesar 4.051 milyar rupiah atau sekitar 11,8 persen.

**Tabel 3.J.II.1 Distribusi PDRB Kabupaten Simalungun (%)**

Kategori/Lapangan Usaha	Distribusi					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	56.80	56.30	54.30	51.70	51.00	56.40
B. Pertambangan dan Penggalan	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20
C. Industri Pengolahan	11.70	11.30	11.60	11.90	11.90	11.80
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
F. Konstruksi	7.70	8.30	8.80	9.50	9.80	8.40
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13.10	13.20	13.90	14.90	15.10	13.40
H. Transportasi dan Pergudangan	1.40	1.40	1.50	1.60	1.70	1.50
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.90	0.90	0.90	1.00	0.90	0.90
J. Informasi dan Komunikasi	0.60	0.60	0.60	0.60	0.60	0.70
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1.00	1.00	1.00	1.20	1.20	1.00
L. Real Estate	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90	0.90
M,N. Jasa Perusahaan	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.10	4.20	4.40	4.70	4.70	4.10
P. Jasa Pendidikan	1.00	1.00	1.00	1.10	1.10	1.00
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.30	0.30	0.40	0.40	0.40	0.40
R,S,T,U. Jasa lainnya	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10	0.10

Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2017

## Kondisi Produksi

### Tanaman Pangan

Hingga saat ini pertanian tanaman pangan di Kabupaten Simalungun masih unggul dibandingkan dengan Kabupaten lain di Provinsi Sumatera Utara, salah satunya adalah tanaman padi. Jumlah produksi padi sawah di Kabupaten Simalungun selama tahun 2017 adalah sebesar 447.135 ton dimana sebagian besar berasal dari kecamatan Hutabayu Raja dan Pamatang Bandar. Jumlah produksi jagung di Kabupaten Simalungun selama tahun 2017 adalah sebesar 339,911 ton, ubi jalar sebesar 283.657 ton, padi ladang sebanyak 58.859 ton, ubi kayu sebanyak 20.199 ton, kacang tanah sebesar 710 ton, kedelai sebanyak 133 ton, dan kacang hijau sebanyak 64 ton.

**Tabel 3.J.II.2a. Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Simalungun**

Kecamatan	Padi Sawah		Padi Ladang		Jagung		Kedelai	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1. Silimakuta	-	-	2,045.0	7,171.0	2,705.0	15,554.0	-	-
2. Pematang Silimahuta	-	-	1,747.0	5,845.0	1,810.0	10,431.0	-	-
3. Purba	-	-	3,700.0	13,356.0	5,093.0	30,033.0	12.0	12.0
4. Haranggaol Horison	-	-	-	-	18.0	106.0	-	-
5. Dolok Pardamean	-	-	1,775.0	6,120.0	3,020.0	18,401.0	-	-
6. Sidamanik	4,196.0	24,830.0	-	-	3,920.0	22,888.0	-	-
7. Pematang Sidamanik	439.0	2,585.0	-	-	4,263.0	24,939.0	-	-
8. Girsang Sipangan Bolon	868.0	5,172.0	-	-	1,020.0	5,853.0	-	-
9. Tanah Jawa	8,501.0	54,519.0	-	-	3,439.0	20,193.0	-	-
10. Hatonduhan	2,027.0	12,873.0	-	-	3,451.0	20,223.0	-	-
11. Dolok Panribuan	6,833.0	42,352.0	-	-	2,654.0	14,618.0	50.0	54.0
12. Jorlang Hataran	3,914.0	23,787.0	-	-	1,569.0	8,650.0	-	-
13. Panei	5,373.0	31,960.0	-	-	2,523.0	14,786.0	-	-
14. Panombeian Panei	3,849.0	22,612.0	-	-	840.0	4,906.0	10.0	11.0
15. Raya	368.0	1,880.0	3,807.0	13,026.0	4,699.0	27,348.0	-	-
16. Dolok Masagal	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Dolok Silou	151.0	777.0	3,680.0	12,511.0	4,415.0	25,828.0	-	-
18. Silou Kahean	-	-	147.0	449.0	372.0	2,092.0	-	-
19. Raya Kahean	176.0	922.0	320.0	381.0	344.0	1,940.0	50.0	54.0
20. Tapan Dolok	61.0	378.0	-	-	502.0	2,662.0	-	-
21. Dolok Batu Nanggar	510.0	3,136.0	-	-	850.0	4,931.0	-	-
22. Siantar	4,322.0	27,690.0	-	-	811.0	4,728.0	-	-
23. Gunung Malela	3,609.0	22,859.0	-	-	203.0	1,194.0	-	-
24. Gunung Maligas	1,226.0	7,718.0	-	-	1,183.0	6,961.0	-	-
25. Hutabayu Raja	9,584.0	61,154.0	-	-	2,346.0	13,796.0	-	-
26. Jawa Maraja Bah Jambi	3,535.0	22,125.0	-	-	2,231.0	12,936.0	-	-
27. Pematang Bandar	7,876.0	50,090.0	-	-	716.0	4,189.0	-	-
28. Bandar Hulan	484.0	3,005.0	-	-	574.0	3,360.0	2.0	2.0
29. Bandar	2,317.0	14,465.0	-	-	1,267.0	7,572.0	-	-
30. Bandar Masilam	-	-	-	-	756.0	4,429.0	-	-
31. Bosar Maligas	-	-	-	-	409.0	2,405.0	-	-
32. Ujung Padang	1,694.0	10,246.0	-	-	371.0	1,959.0	-	-
<b>Simalungun</b>	<b>71,913.0</b>	<b>447,135.0</b>	<b>17,221.0</b>	<b>58,859.0</b>	<b>58,374.0</b>	<b>339,911.0</b>	<b>124.0</b>	<b>133.0</b>

Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018

Kecamatan Hutabayu Raja dan Pematang Bandar merupakan kawasan utama penghasil padi sawah untuk wilayah Kabupaten Simalungun, dimana kedua kecamatan tersebut memiliki luas lahan padi sawah lebih dari 7.000 ha per kecamatan dengan tingkat produksi diatas 50.000 ton. Kemudian Kecamatan Purba juga merupakan penghasil jagung terbesar di Kabupaten Simalungun dengan luas lahan mencapai 5.093 ha dan mampu menghasilkan jagung sebanyak 30.033 ton. Sementara itu, untuk komoditas ubi jalar, Kecamatan Tanah Jawa dan Bandar merupakan dua kecamatan yang memiliki lahan ubi jalar lebih dari 1.000 ha per kecamatan dengan tingkat produksi diatas 40.000 ton.

Sedangkan Kecamatan Purba juga merupakan sentra penghasil padi ladang untuk wilayah Kabupaten Simalungun.

**Tabel 3.J.II.2b. Komoditas Tanaman Pangan Kabupaten Simalungun**

Kecamatan	Kacang Tanah		Kacang Hijau		Ubi Kayu		Ubi Jalar	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1. Silimakuta	-	-	-	-	393.0	6,102.0	25.0	754.0
2. Pematang Silimahuta	10.0	11.0	-	-	428.0	6,723.0	12.0	363.0
3. Purba	-	-	-	-	352.0	5,472.0	25.0	759.0
4. Haranggaol Horison	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Dolok Pardamean	82.0	108.0	-	-	-	-	83.0	2,524.0
6. Sidamanik	5.0	5.0	-	-	1.0	15.0	455.0	14,184.0
7. Pematang Sidamanik	41.0	59.0	-	-	-	-	61.0	1,874.0
8. Girsang Sipangan Bolon	4.0	4.0	-	-	-	-	19.0	579.0
9. Tanah Jawa	11.0	13.0	-	-	-	-	1,167.0	41,090.0
10. Hatonduhan	-	-	-	-	-	-	416.0	13,999.0
11. Dolok Panribuan	-	-	-	-	-	-	252.0	8,200.0
12. Jorlang Hataran	9.0	11.0	-	-	2.0	31.0	222.0	7,239.0
13. Panei	26.0	30.0	-	-	-	-	238.0	7,846.0
14. Panombeian Panei	-	-	-	-	-	-	15.0	450.0
15. Raya	79.0	107.0	-	-	7.0	107.0	112.0	3,774.0
16. Dolok Masagal	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Dolok Silou	39.0	60.0	-	-	38.0	584.0	337.0	10,285.0
18. Silou Kahean	-	-	-	-	-	-	35.0	1,036.0
19. Raya Kahean	15.0	20.0	2.0	2.0	-	-	122.0	4,257.0
20. Tapan Dolok	-	-	-	-	-	-	361.0	12,638.0
21. Dolok Batu Nanggar	-	-	-	-	-	-	543.0	18,975.0
22. Siantar	5.0	6.0	-	-	-	-	25.0	737.0
23. Gunung Malela	34.0	51.0	-	-	8.0	122.0	79.0	2,599.0
24. Gunung Maligas	49.0	76.0	16.0	19.0	16.0	246.0	111.0	3,684.0
25. Hutabayu Raja	-	-	-	-	-	-	384.0	13,118.0
26. Jawa Maraja Bah Jambi	10.0	15.0	-	-	8.0	124.0	369.0	12,187.0
27. Pematang Bandar	10.0	13.0	8.0	10.0	2.0	31.0	353.0	12,010.0
28. Bandar Hulan	41.0	54.0	13.7	16.0	-	-	648.0	21,915.0
29. Bandar	28.0	40.0	14.9	17.0	42.0	642.0	1,747.0	59,428.0
30. Bandar Masilam	1.0	1.0	-	-	-	-	19.0	595.0
31. Bosar Maligas	23.0	26.0	-	-	-	-	14.0	420.0
32. Ujung Padang	-	-	-	-	-	-	192.0	6,138.0
<b>Simalungun</b>	<b>522.0</b>	<b>710.0</b>	<b>54.6</b>	<b>64.0</b>	<b>1,297.0</b>	<b>20,199.0</b>	<b>8,441.0</b>	<b>283,657.0</b>

Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018

### Tanaman Hortikultura

Selain tanaman pangan, Kabupaten Simalungun juga sebagai penghasil tanaman hortikultura seperti buah-buahan dan sayur-sayuran. Jenis tanaman buah-buahan yang banyak terdapat di Kabupaten Simalungun adalah jeruk dengan produksi 44.871 ton, sedangkan buah-buahan tahunan adalah durian sebanyak 2.215 ton. Hasil produksi tersebut biasanya dijual di sekitarnya dan juga di kirim keluar daerah dengan menggunakan angkutan. Untuk jenis sayur-sayuran yang mendominasi

kubis dengan produksi sebanyak 69.748 ton, cabe besar sebanyak 36.430 ton, dan kentang sebanyak 35.474 ton.

**Tabel 3.J.II.3a. Komoditas Tanaman Hortikultura Sub Sektor Buah-buahan Kabupaten Simalungun**

Kecamatan	Produksi							
	Mangga	Durian	Jeruk	Pisang	Pepaya	Nenas	Sawo	Rambutan
1. Silimakuta	-	-	8,400.0	-	-	96.0	-	-
2. Pamatang Silimahuta	444.0	-	13,800.0	-	-	49.0	-	-
3. Purba	-	14.0	6,150.0	240.0	-	21.0	-	-
4. Haranggaol Horison	252.0	-	-	-	-	-	-	-
5. Dolok Pardamean	144.0	105.0	1,470.0	240.0	4.0	-	-	-
6. Sidamanik	87.0	87.0	73.0	150.0	-	37.0	-	-
7. Pamatang Sidamanik	72.0	17.0	-	67.0	28.0	4.0	-	-
8. Girsang Sipangan Bolon	215.0	10.0	46.0	66.0	-	44.0	-	-
9. Tanah Jawa	-	156.0	-	15.0	7.0	-	-	-
10. Hatonduhan	-	70.0	-	65.0	2.0	4.0	-	-
11. Dolok Panribuan	10.0	184.0	-	81.0	3.0	-	-	4.0
12. Jorlang Hataran	5.0	139.0	-	40.0	1.0	-	-	-
13. Panei	7.0	174.0	-	323.0	4.0	2.0	15.0	6.0
14. Panombeian Panei	3.0	176.0	-	81.0	-	-	6.0	-
15. Raya	-	123.0	14,850.0	301.0	-	-	-	-
16. Dolog Masagal	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Dolok Silou	1.0	35.0	82.0	92.0	2.0	1.0	-	17.0
18. Silou Kahean	-	159.0	-	448.0	149.0	-	26.0	-
19. Raya Kahean	-	402.0	-	280.0	33.0	3.0	-	12.0
20. Tapian Dolok	5.0	61.0	-	14.0	26.0	-	-	7.0
21. Dolok Batu Nanggar	12.0	35.0	-	77.0	2.0	-	3.0	22.0
22. Siantar	28.0	4.0	-	70.0	3.0	-	4.0	16.0
23. Gunung Malela	7.0	17.0	-	53.0	4.0	-	4.0	4.0
24. Gunung Maligas	2.0	14.0	-	164.0	1.0	2.0	7.0	7.0
25. Hutabayu Raja	5.0	17.0	-	-	6.0	-	2.0	-
26. Jawa Maraja Bah Jambi	10.0	17.0	-	80.0	4.0	4.0	1.0	17.0
27. Pamatang Bandar	6.0	28.0	-	-	-	1.0	16.0	14.0
28. Bandar Hulan	10.0	35.0	-	60.0	4.0	-	13.0	2.0
29. Bandar	-	35.0	-	85.0	3.0	-	6.0	5.0
30. Bandar Masilam	7.0	14.0	-	11.0	4.0	-	5.0	2.0
31. Bosar Maligas	-	35.0	-	160.0	19.0	3.0	24.0	17.0
32. Ujung Padang	50.0	52.0	-	289.0	44.0	2.0	55.0	17.0
<b>Simalungun</b>	<b>1,382.0</b>	<b>2,215.0</b>	<b>44,871.0</b>	<b>3,552.0</b>	<b>353.0</b>	<b>273.0</b>	<b>187.0</b>	<b>169.0</b>

Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018

Kecamatan Pamatang Silimahuta dan Raya merupakan dua kecamatan penghasil jeruk terbesar di wilayah Kabupaten Simalungun dengan tingkat produksi di atas 10.000 ton. Durian juga merupakan komoditas utama di Kabupaten Simalungun dengan kecamatan Raya Kahean sebagai sentra penghasil durian dengan tingkat produksi di atas 400 ton. Begitu juga dengan kubis, kecamatan Purba merupakan penghasil kubis terbesar di Kabupaten Simalungun dengan tingkat produksi sebesar



34.903 ton. Sementara itu, Kecamatan Silimakuta merupakan sentra penghasil cabe merah terbesar dengan tingkat produksi melebihi 8.80 ton.

**Tabel 3.J.II.3b. Komoditas Tanaman Hortikultura Sub Sektor Sayuran Kabupaten Simalungun**

Kecamatan	Cabe Besar		Cabe Rawit		Kubis		Kentang		Tomat		Petsai	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1. Silimakuta	456.0	8,080.0	46.0	820.0	816.0	19,013.0	422.0	7,698.0	85.0	2,613.0	82.0	1,083.0
2. Pamatang Silimahuta	301.0	5,220.0	116.0	2,100.0	695.0	15,063.0	406.0	5,706.0	191.0	5,125.0	444.0	5,816.0
3. Purba	418.0	7,760.0	186.0	3,420.0	1,500.0	34,903.0	1,223.0	20,917.0	302.0	8,085.0	302.0	3,956.0
4. Haranggaol Horison	26.0	500.0	15.0	290.0	-	-	-	-	28.0	831.0	-	-
5. Dolok Pardamean	50.0	910.0	64.0	1,170.0	2.0	47.0	1.0	17.0	29.0	796.0	16.0	207.0
6. Sidamanik	27.0	480.0	24.0	430.0	-	-	-	-	11.0	268.0	-	-
7. Pamatang Sidamanik	53.0	980.0	24.0	440.0	-	-	-	-	11.0	377.0	-	-
8. Girsang Sipangan Bolon	94.0	1,780.0	39.0	690.0	-	-	-	692.0	65.0	1,704.0	-	-
9. Tanah Jawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Hatonduhan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Dolok Panribuan	13.0	230.0	6.0	110.0	-	-	-	-	3.0	90.0	-	-
12. Jorlang Hataran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Panei	14.0	110.0	12.0	200.0	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Panombeian Panei	54.0	950.0	28.0	520.0	-	-	19.0	154.0	-	-	-	-
15. Raya	113.0	1,960.0	65.0	1,130.0	21.0	489.0	9.0	290.0	62.0	1,682.0	-	-
16. Dolok Masagal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Dolok Silou	78.0	1,490.0	46.0	890.0	10.0	233.0	26.0	-	48.0	1,284.0	-	-
18. Silou Kahean	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Raya Kahean	-	-	21.0	390.0	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Tampilan Dolok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.0	243.0
21. Dolok Batu Nanggar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Siantar	2.0	20.0	-	-	-	-	-	-	-	-	30.0	387.0
23. Gunung Malela	74.0	1,400.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Gunung Maligas	18.0	310.0	-	-	-	-	-	-	-	-	22.0	288.0
25. Hutabayu Raja	7.0	120.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26. Jawa Maraja Bah Jambi	21.0	380.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27. Pamatang Bandar	103.0	1,850.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28. Bandar Huluan	99.0	1,900.0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Bandar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13.0	170.0
30. Bandar Masilam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31. Bosar Maligas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32. Ujung Padang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Simalungun</b>	<b>2,021.0</b>	<b>36,430.0</b>	<b>692.0</b>	<b>12,600.0</b>	<b>3,044.0</b>	<b>69,748.0</b>	<b>2,106.0</b>	<b>35,474.0</b>	<b>835.0</b>	<b>22,855.0</b>	<b>928.0</b>	<b>12,150.0</b>

Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018

## Tanaman Perkebunan

Tanaman perkebunan yang ada di Kabupaten Simalungun adalah Tanaman Perkebunan Rakyat dengan komoditi kelapa, kelapa sawit, cengkeh, kulit manis, vanili, tembakau, aren, lada, kemiri, pinang, kopi, dan Kakao. Hal ini terlihat dari banyaknya rumah tangga yang mengusahakan tanaman perkebunan rakyat. Jenis tanaman perkebunan rakyat yang terluas adalah kelapa sawit yaitu seluas 30.097 Ha dan yang terbesar kedua adalah kopi arabika dengan luas 7.875 Ha.

**Tabel 3.J.II.4 Komoditas Tanaman Perkebunan Kabupaten Simalungun**

Kecamatan	Kelapa Sawit		Kopi Robusta		Kopi Arabika		Kelapa		Kakao	
	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi	Luas	Produksi
1. Silimakuta	-	-	-	-	548.4	798.0	-	-	-	-
2. Pematang Silimahuta	-	-	-	-	972.0	1,436.1	-	-	-	-
3. Purba	-	-	-	-	1,281.9	1,797.3	-	-	-	-
4. Haranggaol Horison	-	-	-	-	60.0	7.9	-	-	-	-
5. Dolok Pardamean	-	-	373.3	363.0	886.9	1,313.3	-	-	4.1	3.1
6. Sidamanik	-	-	149.6	127.5	558.4	600.7	58.0	26.8	5.2	4.2
7. Pematang Sidamanik	-	-	179.0	145.1	451.7	55.1	3.0	2.8	-	-
8. Girsang Sipangan Bolon	-	-	191.4	156.8	458.2	537.5	-	-	11.1	0.0
9. Tanah Jawa	1,025.9	19,552.4	-	-	9.2	13.8	79.6	84.6	35.5	32.9
10. Hatonduhan	12,245.8	259,724.3	20.0	17.3	-	-	58.2	51.0	71.3	64.8
11. Dolok Panribuan	207.2	3,260.8	159.0	145.9	151.6	213.4	-	-	56.3	50.0
12. Jorlang Hataran	300.2	5,348.4	180.0	170.0	137.8	149.4	4.0	4.0	8.4	7.8
13. Panei	45.0	844.3	325.0	278.1	225.3	280.9	11.0	10.6	120.6	85.2
14. Panombeian Panei	97.0	1,752.8	67.3	49.1	47.9	0.7	23.8	17.0	66.2	65.3
15. Raya	1.2	-	519.1	454.2	1,244.0	1,658.0	-	-	100.4	61.8
16. Dolok Masagal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Dolok Silou	109.3	722.8	170.6	151.2	813.4	856.4	175.0	182.1	220.1	201.4
18. Silou Kahean	1,410.0	19,712.1	40.0	36.9	10.6	-	13.0	14.0	326.3	299.0
19. Raya Kahean	2,391.2	23,605.2	32.0	29.0	18.6	25.0	324.0	341.7	1,100.0	1,047.8
20. Tapan Dolok	379.0	5,797.9	35.0	31.6	-	-	46.0	43.6	68.2	61.9
21. Dolok Batu Nanggar	295.0	4,786.4	-	-	-	-	44.0	36.4	251.6	236.7
22. Siantar	17.8	248.7	-	-	-	-	13.5	6.2	61.5	48.4
23. Gunung Malela	8.3	128.7	-	-	-	-	25.0	15.8	176.1	130.7
24. Gunung Maligas	9.3	184.0	-	-	-	-	345.1	344.9	142.5	129.8
25. Hutabayu Raja	1,046.4	19,148.4	-	-	-	-	108.0	98.0	16.0	0.1
26. Jawa Maraja Bah Jambi	921.2	18,706.1	-	-	-	-	41.0	38.3	21.0	8.9
27. Pematang Bandar	217.2	2,871.5	-	-	-	-	54.7	46.6	160.6	176.6
28. Bandar Hulan	345.4	3,234.6	-	-	-	-	45.0	25.2	292.3	329.8
29. Bandar	588.0	10,651.9	-	-	-	-	748.0	615.6	1,401.9	1,728.1
30. Bandar Masilam	3,006.3	52,569.1	-	-	-	-	196.2	164.3	346.5	405.9
31. Bosar Maligas	3,084.7	55,551.4	-	-	-	-	254.0	59.9	320.5	299.4
32. Ujung Padang	2,346.5	38,416.3	-	-	-	-	263.0	136.1	290.5	275.2
<b>Simalungun</b>	<b>30,097.9</b>	<b>546,818.1</b>	<b>2,441.3</b>	<b>2,155.7</b>	<b>7,875.9</b>	<b>9,743.5</b>	<b>2,933.1</b>	<b>2,365.5</b>	<b>5,674.7</b>	<b>5,754.8</b>

Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018

Kecamatan Hatonduhan merupakan sentra perkebunan kelapa sawit dengan tingkat produksi 12.245 ton yang merupakan tertinggi di Kabupaten Simalungun. Sementara itu, Kabupaten Purba merupakan sentra penghasil kopi arabika dengan tingkat produksi 1.797 ton.

### Peternakan

Masyarakat Simalungun pada umumnya menggemari kegiatan peternakan karena hasilnya dapat membantu perekonomian masyarakat meskipun secara rata-rata pengelolaannya masih tradisional. Jenis ternak yang paling diminati oleh penduduk Kabupaten Simalungun adalah ternak ayam kampung dan babi. Untuk ternak babi, pada tahun 2017 populasinya sebesar 172.027 ekor dan ternak ayam kampung sebesar 1.101.939 ekor. Ternak besar seperti kerbau dan kambing juga terdapat di Kabupaten

Simalungun. Pada tahun 2017 populasi ternak kerbau ada sebanyak 8.008 ekor, sapi 122 ekor dan ternak kambing sebanyak 67.414 ekor.

**Tabel 3.J.II.5 Populasi Ternak dan Unggas Kabupaten Simalungun**

Ternak	2013	2014	2015	2016	2017
Sapi	99,603	100,798	139,100	103,123	104,360
Kerbau	7,631	7,723	8,109	7,913	8,008
Kuda	231	234	241	71	240
Sapi Perah	37	37	47	-	122
Kambing	65,043	65,824	75,824	66,249	67,414
Domba	10,435	10,560	11,230	10,642	10,814
Babi	107,881	109,176	124,176	106,119	172,027
Kelinci	3,689	3,733	3,845	2,987	3,823
Ayam Ras Petelur	145,929	147,680	148,680	145,863	151,246
Ayam Ras Pedaging	928,780	939,925	1,339,925	960,082	962,619
Ayam Kampung	1,063,203	1,075,961	1,375,961	1,100,939	1,101,939
Itik	51,117	51,730	51,860	52,420	52,979
<b>Simalungun</b>	<b>2,483,579</b>	<b>2,513,381</b>	<b>3,278,998</b>	<b>2,556,408</b>	<b>2,635,591</b>

*Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018*

Mayoritas ternak yang dipelihara dan terdapat di Kabupaten Simalungun adalah ternak babi, dimana pada tahun 2017 populasi babi meningkat drastis. Sementara ternak kambing menurun dari tahun 2015. Sedangkan untuk ayam kampung, populasinya juga menurun apabila dibandingkan dengan tahun 2015.

### Perikanan

**Tabel 3.J.II.6 Produksi Perikanan Kabupaten Simalungun**

Sumber	Jumlah RTP	Produksi
Kolam Air Tenang	2,473.0	927,023.0
Sawah	3,412.0	50,048.0
KJA	714.0	12,486.0
Danau	676.0	185.0
Kolam Air Deras	150.0	1,500.0
<b>Simalungun</b>	<b>7,425.0</b>	<b>991,242.0</b>

*Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018*

Sebagai daerah kepulauan maka potensi dari pengembangan perikanan ini didukung oleh lautan yang cukup luas, jenis ikan yang beraneka ragam dengan nilai pasar yang cukup tinggi. Selama tahun 2017 produksi perikanan yang telah dihasilkan sebanyak 991.242 ton yang merupakan hasil dari kolam air tenang, sawah, KJA, danau, dan kolam air

deras.

### Kehutanan

Luas kawasan hutan paling luas pada tahun 2017 di Kabupaten Simalungun adalah hutan lindung dengan total luas 29.453 Ha di ikuti dengan hutan produksi seluas 7.274,9 Ha. Kawasan hutan lindung dimiliki hampir merata oleh seluruh kecamatan. Hanya beberapa kecamatan yang tidak memiliki kawasan hutan lindung, yaitu kecamatan: Dolok Pardamean, Raya, dan Hutabayu Raja. Sementara untuk kawasan hutan produksi hanya dimiliki oleh beberapa kawasan dengan hutan produksi terluas berada di Kecamatan Pamatang Silimahuta, Kecamatan Jorlang Hataran, dan Kecamatan Siantar. Hutan Konversi hanya dimiliki oleh 7 kecamatan dengan hutan konversi terluas dimiliki oleh Kecamatan Hatonduhan, Kecamatan Tapan Dolok, Kecamatan Bandar Masilam, dan Kecamatan Ujung Padang.

**Tabel 3.J.II.7 Luas Hutan Kabupaten Simalungun**

Kecamatan	Hutan			Jumlah
	Lindung	Produksi	Konversi	
1. Silimakuta	316.8	1,755.8	-	2,072.6
2. Pamatang Silimahuta	1,991.3	2,350.7	-	4,341.9
3. Purba	3,822.3	1,616.1	-	5,438.4
4. Haranggaol Horison	2,155.0	728.1	-	2,883.0
5. Dolok Pardamean	-	-	-	-
6. Sidamanik	6,142.8	-	-	6,142.8
7. Pamatang Sidamanik	1,959.4	824.2	-	2,783.6
8. Girsang Sipangan Bolon	4,768.6	-	573.5	5,342.1
9. Tanah Jawa	2,606.2	-	-	2,606.2
10. Hatonduhan	5,690.8	-	1,118.8	6,809.6
11. Dolok Panribuan	316.8	1,755.8	-	2,072.6
12. Jorlang Hataran	1,991.3	2,350.7	-	4,341.9
13. Panei	3,822.3	1,616.1	-	5,438.4
14. Panombeian Panei	2,155.0	728.1	-	2,883.0
15. Raya	-	-	-	-
16. Dolog Masagal	6,142.8	-	-	6,142.8
17. Dolok Silou	1,959.4	824.2	-	2,783.6
18. Silou Kahean	4,768.6	-	573.5	5,342.1
19. Raya Kahean	2,606.2	-	-	2,606.2
20. Tapan Dolok	5,690.8	-	1,118.8	6,809.6
21. Dolok Batu Nanggar	316.8	1,755.8	-	2,072.6

**Tabel 3.J.II.7 Luas Hutan Kabupaten Simalungun**

Kecamatan	Hutan			Jumlah
	Lindung	Produksi	Konversi	
22.Siantar	1,991.3	2,350.7	-	4,341.9
23.Gunung Malela	3,822.3	1,616.1	-	5,438.4
24.Gunung Maligas	2,155.0	728.1	-	2,883.0
25.Hutabayu Raja	-	-	-	-
26.Jawa Maraja Bah Jambi	6,142.8	-	-	6,142.8
27.Pamatang Bandar	1,959.4	824.2	-	2,783.6
28.Bandar Huluan	4,768.6	-	573.5	5,342.1
29.Bandar	2,606.2	-	-	2,606.2
30.Bandar Masilam	5,690.8	-	1,118.8	6,809.6
31.Bosar Maligas	2,606.2	-	-	2,606.2
32.Ujung Padang	5,690.8	-	1,118.8	6,809.6
<b>Simalungun</b>	<b>29,453.0</b>	<b>7,274.9</b>	<b>1,692.3</b>	<b>38,420.2</b>

*Sumber : Kabupaten Simalungun Dalam Angka 2018*

### III. STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM

Pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat dalam rangka memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah melalui pemberian fasilitas bimbingan pendampingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengembangan UMKM yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan perekonomian daerah dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Adapun strategi pengembangan UMKM yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Simalungun, antara lain :

1. Adanya program pengembangan produk-produk unggulan melalui pengembangan dan pembinaan untuk mengelolah pola tanam.
2. Adanya program pembinaan kepada pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan produksi dan produktifitas produk-produk unggulan.
3. Adanya program pelatihan dan bantuan peralatan yang diberikan Pemerintah Kabupaten Simalungun kepada pelaku usaha UMKM.
4. Adanya program penyuluhan yang diberikan kepada pelaku usaha

UMKM terkait dengan produk-produk unggulan agar dapat dikembangkan disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Simalungun.

### **Perkembangan Jumlah Usaha di Kabupaten Simalungun**

Kegiatan UMKM berkontribusi dalam memberikan lapangan kerja, dan memegang peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Simalungun. Jumlah usaha di Kabupaten Simalungun pada tahun 2016 berjumlah 65.000 perusahaan atau sekitar 5,52% dari total usaha di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah usaha tersebut jika dibandingkan dengan jumlah usaha tahun 2006 (sekitar 57.700 unit usaha) mengalami peningkatan sebesar 12,65%.

Berdasarkan hasil Sensus Ekonomi tahun 2016, jumlah usaha mikro dan kecil (UMK) di Kabupaten Simalungun mencapai 64.585 unit usaha dan usaha menengah besar (UMB) mencapai 435 unit usaha. Dapat diketahui pula UMK di Kabupaten Simalungun mampu menyerap tenaga kerja sebesar 89,58% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB. Sedangkan sisanya, mampu diserap UMB sebesar 10,42% dari total tenaga kerja pada skala usaha UMK dan UMB.

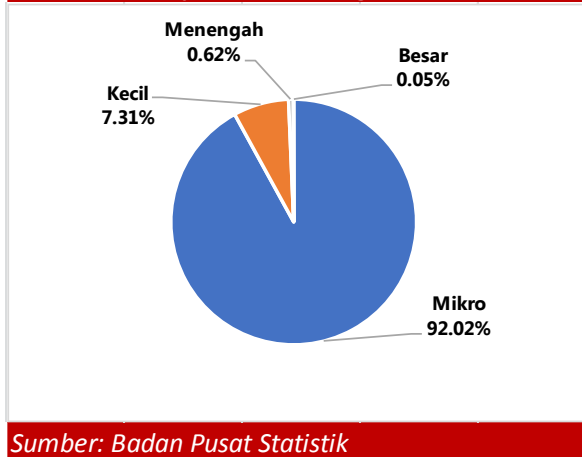
**Tabel 3.J.III.1. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Menurut Skala Usaha di Kabupaten Simalungun Tahun 2016**

Skala Usaha	Banyak Usaha	Banyak Tenaga Kerja	Persentase TK (%)
Mikro	59,831	103,770	75.44
Kecil	4,754	19,454	14.14
Menengah	404	7,090	5.15
Besar	31	7,248	5.27
<b>Jumlah</b>	<b>65,020</b>	<b>137,562</b>	<b>100.00</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik*

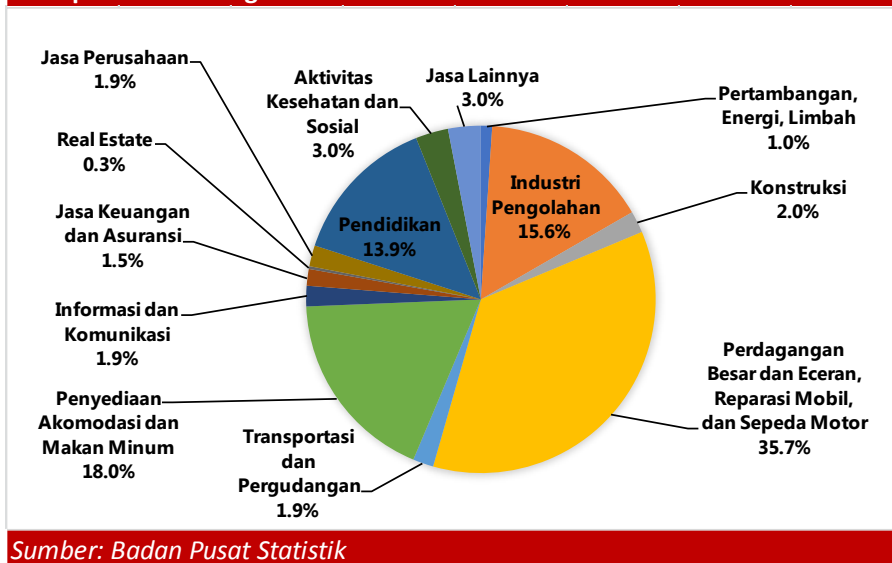
Jika dibagi dalam skala usaha yang lebih rinci, maka jumlah usaha mikro sangat mendominasi yaitu sebanyak 59.831 unit usaha atau 92,02% dari total usaha di Kabupaten Simalungun. Kemudian disusul dengan usaha kecil sebanyak 4.754 unit usaha atau sebesar 7,31%.

**Gambar 3.J.III.1. Jumlah Usaha Menurut Skala Usaha di Kabupaten Simalungun Tahun 2016**



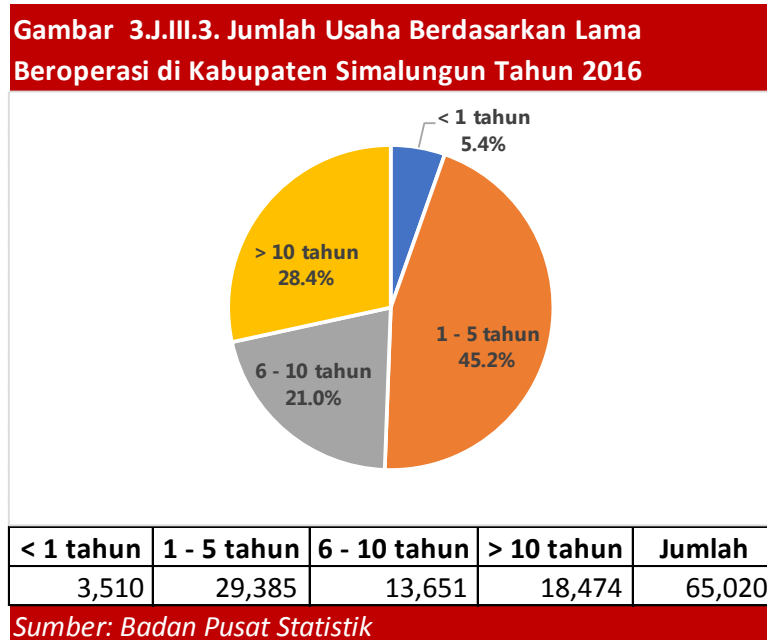
Lapangan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja di Kabupaten Simalungun adalah Perdagangan besar dan Eceran, Reperasi Mobil dan Sepeda Motor. Pada tahun 2016 jumlah tenaga kerja yang bekerja di lapangan usaha ini mencapai 49.175 orang atau sekitar 35,75% dari total pekerja. Kemudian disusul lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang jumlah tenaganya mencapai 24.779 orang atau 18,01% dari total pekerja.

**Gambar 3.J.III.1. Jumlah Tenaga Kerja berdasarkan Lapangan Usaha di Kabupaten Simalungun Tahun 2016**



Lama beroperasi UMKM di Kabupaten Simalungun pada umumnya masih berjalan 1 – 5 tahun, yakni sebanyak 45,2% dari total usaha. Namun

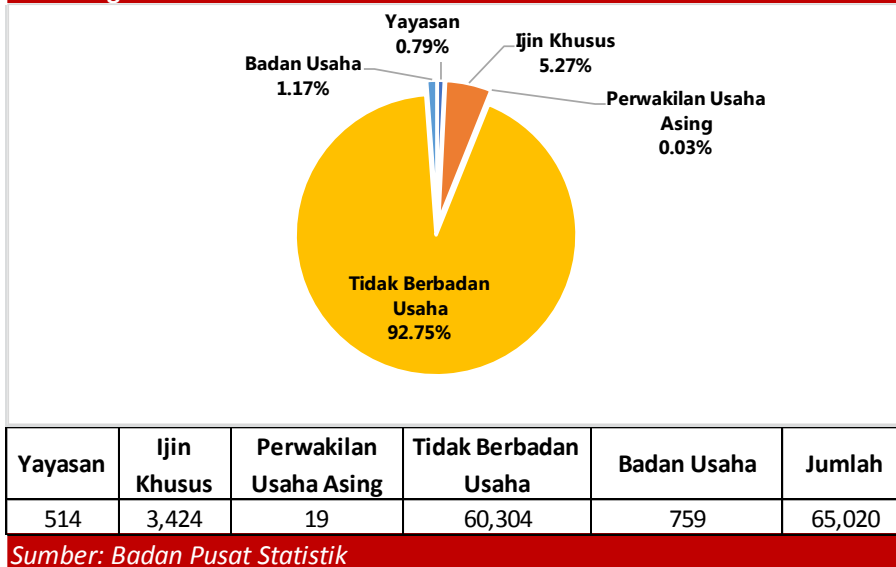
cukup banyak juga UMKM (sekitar 28,4%) yang telah menjalankan usahanya lebih dari 10 tahun. Kondisi ini menggambarkan bahwa persaingan usaha di Kabupaten Simalungun cukup besar sehingga tidak banyak dari usaha yang mampu bertahan lebih lama untuk tetap beroperasi.



Ditinjau dari izin usaha, pada umumnya UMKM di Kabupaten Simalungun memiliki karakteristik usaha informal. Jumlah usaha yang tidak berbadan hukum ini mencapai 60.304 unit usaha atau 92,75% dari total usaha di Kabupaten Simalungun. Sedangkan jumlah usaha yang memiliki izin khusus dari Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kota Medan mencapai 3.424 unit usaha atau 5,27%. Jumlah usaha yang memiliki badan usaha tertentu di Kabupaten Simalungun berjumlah 759 unit.

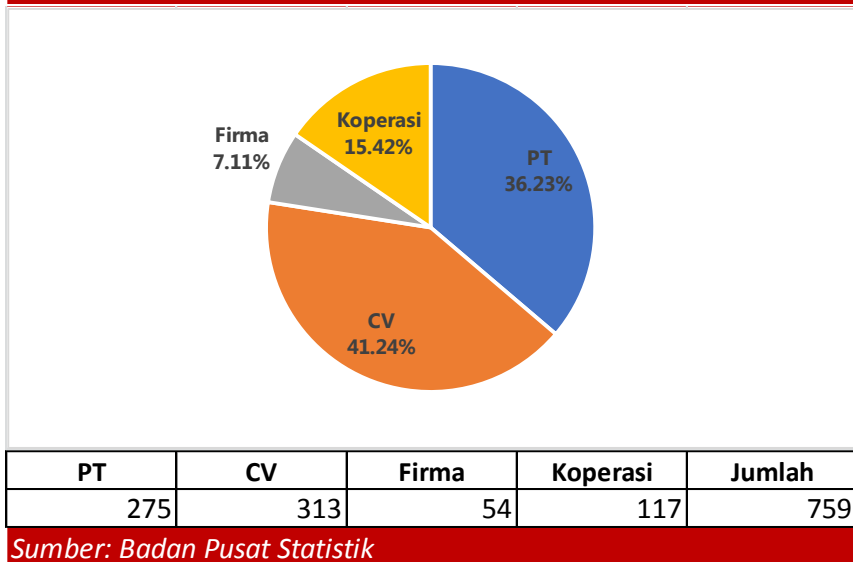


**Gambar 3.J.III.4. Jumlah Usaha Berdasarkan Izin Usaha di Kabupaten Simalungun Tahun 2016**

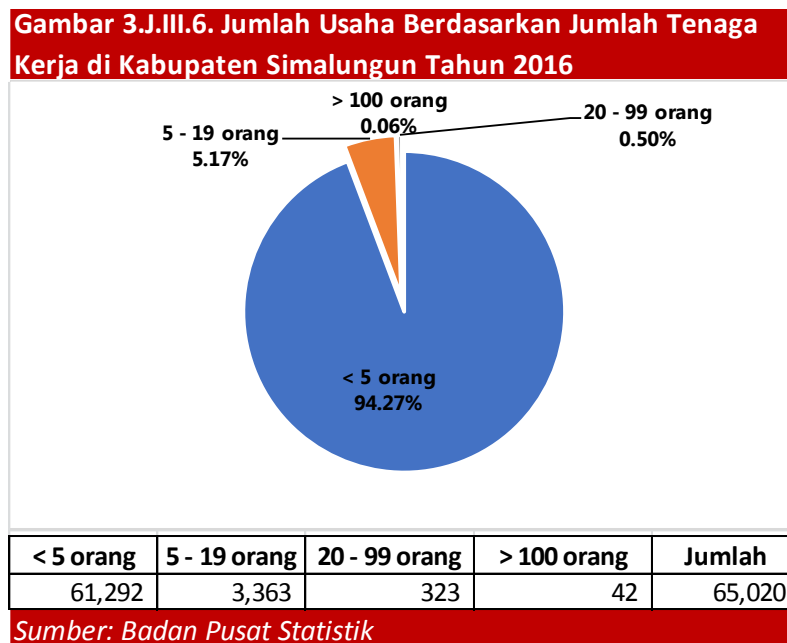


Untuk kategori usaha pada umumnya (41,24%) badan usaha yang dimiliki berbentuk berbadan usaha Commanditaire Vennootschap (CV) yakni sebanyak 313 CV. Kemudian disusul dengan jumlah perusahaan berbentuk PT sebanyak 275 unit usaha, yaitu 36,23%. Sedangkan yang memiliki badan usaha Koperasi di Kabupaten Simalungun mencapai 15,42% dari total usaha. Sementara itu, untuk usaha berbadan hukum Firma sebanyak 54 unit.

**Gambar 3.J.III.5. Jumlah Usaha/Perusahaan Berdasarkan Badan Usaha**



Dalam penyerapan tenaga kerja, pada umumnya (92,47%) UMKM di Kabupaten Simalungun hanya mampu menyerap tenaga kerja di bawah 5 orang. Sedangkan yang mampu menyerap tenaga kerja sebanyak di atas 100 hanya 0,06%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa daya serap tenaga kerja setiap usaha di Kabupaten Simalungun masih relatif kecil dan kondisi ini sejalan dengan banyaknya usaha informalnya.



### Peran Perbankan Dalam Pengembangan UMKM

**Tabel 3.J.III.2. Posisi Kredit Kepada UMKM yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Simalungun**

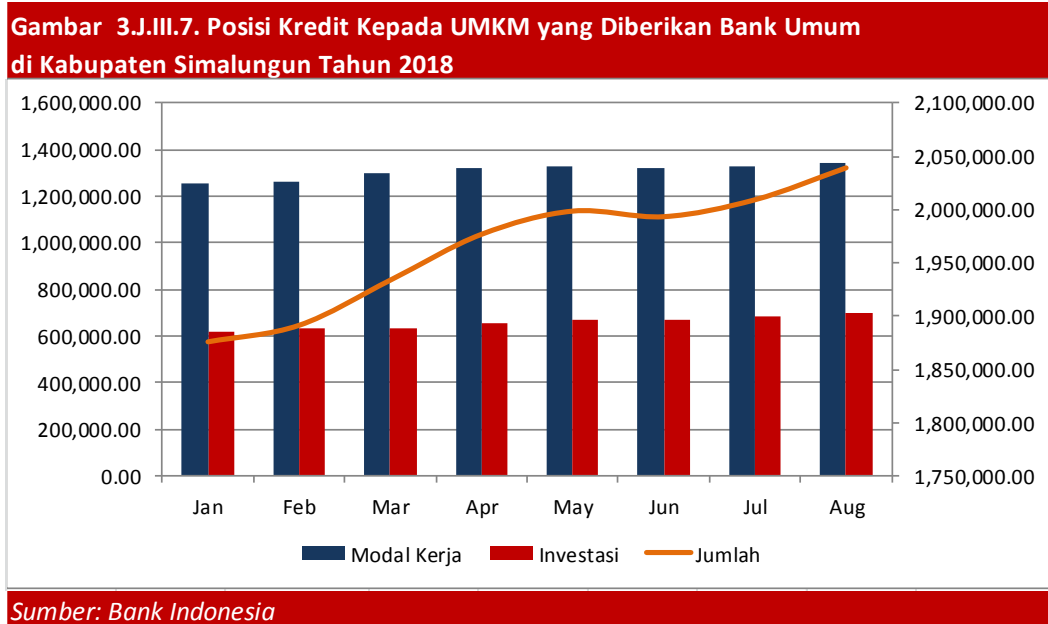
No	Jenis Penggunaan	Jumlah (Rp Juta) dan Persentase terhadap Provinsi Sumatera Utara (%)					
		2016	%	2017	%	2018*	%
1	Modal Kerja	1,213,031.40	3.47	1,272,517.55	3.46	1,342,230.38	3.58
2	Investasi	649,198.35	4.28	626,554.52	3.97	696,842.73	4.23
	<b>Jumlah</b>	<b>1,862,229.75</b>	<b>3.72</b>	<b>1,899,072.07</b>	<b>3.61</b>	<b>2,039,073.11</b>	<b>3.78</b>

\* Posisi Kredit Pada Bulan Agustus 2018

Sumber : Bank Indonesia

Realisasi dari peranan perbankan dalam rangka pembiayaan untuk UMKM serta sebagai hasil dan dampak dari berbagai kebijakan dan program yang dilaksanakan Perbankan antara lain dapat dilihat dari perkembangan kredit perbankan untuk pembiayaan UMKM. Berdasarkan jenis penggunaan, pada tahun 2018 penyaluran kredit UMKM oleh Bank

umum di Kabupaten Simalungun masih didominasi oleh kredit modal kerja, dimana sampai dengan Bulan Agustus 2018 nominal kredit yang disalurkan mencapai sebesar Rp. 1,342,23 triliun atau 3,58 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Selebihnya, kredit yang disalurkan oleh bank umum adalah kredit k modal investasi sebesar Rp. 696,84 triliun atau 4,23 persen dari total kredit UMKM yang disalurkan oleh bank umum di Provinsi Sumatera Utara. Jika dibandingkan dengan penyaluran kredit pada bulan Desember 2017, dalam kurun waktu 8 bulan, penyaluran kredit oleh Bank Umum di Kota Medan mengalami sedikit peningkatan pada kredit modal kerja yaitu sebesar 5,47persen, dan mengalami peningkatan untuk kredit modal investasi sebesar 11,21 persen.



Selama periode Januari sampai dengan Juni 2018 penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Simalungun cenderung stabil, kenaikan modal kerja rata-rata hanya sebesar 1,00% persen, kemudian mengalami peningkatan pada Agustus sebesar 1,04% menjadi Rp 1,342,23 triliun dari yang sebelumnya mencapai Rp 1,328,74 triliun pada bulan Juli 2018. Sementara itu, pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018 penyaluran

kredit untuk modal investasi mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan sebesar 1,42%.

#### IV. KPJU UNGGULAN

Hasil analisis dengan menggunakan metode bayes dan berdasarkan 4 kriteria dan bobot kepentingan menghasilkan KPJU Unggulan untuk setiap sektor usaha UMKM di setiap kecamatan di Kabupaten Simalungun. Berdasarkan KPJU unggulan pada setiap sektor usaha di setiap kecamatan dilakukan proses agregasi untuk menentukan calon KPJU Unggulan per sektor untuk tingkat Kabupaten Simalungun. Hasil proses agregasi dengan menggunakan metode Borda, ditetapkan maksimum 10 kandidat KPJU Unggulan Kabupaten Simalungun yang mempunyai nilai skor tertinggi.

Berdasarkan hasil FGD, analisis AHP menghasilkan skor terbobot setiap sektor ekonomi untuk setiap tujuan penetapan KPJU Unggulan, serta skor terbobot total/gabungan dari masing-masing sektor seperti disajikan pada tabel berikut.

<b>Tabel 3.J.IV.1 Bobot Sektor Ekonomi Kabupaten Simalungun</b>					
Sektor Usaha	Tujuan			Nilai	Ranking
	Pertumbuhan Ekonomi	Penciptaan Lapangan Pekerjaan	Peningkatan Daya Saing Produk		
	0.346	0.385	0.269		
Pertanian	0,1067	0,1461	0,131	0,128	1
Industri Pengolahan	0,1054	0,1179	0,113	0,112	2
Jasa Kesehatan	0,118	0,0669	0,057	0,082	3
Transportasi	0,0838	0,0909	0,051	0,078	4
Perikanan	0,0737	0,0508	0,12	0,077	5
Perdagangan	0,0716	0,085	0,068	0,076	6
Akomodasi, Makan dan Minum	0,0538	0,0711	0,098	0,072	7
Jasa Persewaan	0,0628	0,0798	0,047	0,065	8
Kesenian	0,057	0,0549	0,062	0,058	9
Konstruksi	0,0628	0,0657	0,033	0,056	10
Kehutanan	0,0374	0,0366	0,091	0,051	11
Jasa Profesional	0,0658	0,045	0,037	0,050	12
Pertambangan	0,0323	0,0293	0,034	0,031	13
Jasa Rumah Tangga	0,0332	0,0326	0,027	0,031	14
Jasa Lainnya	0,0357	0,0275	0,03	0,031	15

**Sumber : Data diolah**

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa bobot atau prioritas tertinggi untuk mencapai tujuan pertumbuhan ekonomi, tujuan penciptaan lapangan pekerjaan, dan peningkatan daya saing produk dalam rangka penetapan KPJU Unggulan di Kabupaten Simalungun adalah sektor pertanian. Dengan memperhatikan bobot kepentingan dari masing-masing tujuan, secara keseluruhan dalam rangka mencapai tujuan penetapan KPJU Unggulan UMKM maka sektor pertanian merupakan prioritas utama. Sektor usaha lain berdasarkan tingkat kepentingannya berturut-turut adalah industri pengolahan, jasa kesehatan, transportasi dan perikanan.

Berdasarkan hasil penelitian lapangan tingkat kecamatan dan pelaksanaan FGD 1 beserta bobot kepentingan masing-masing kriteria yang telah dihasilkan sebelumnya, analisis AHP menghasilkan KPJU Unggulan setiap sektor ekonomi UMKM dengan urutan dan nilai skor terbobot seperti disajikan pada tabel berikut ini.

<b>Tabel 3.J.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Simalungun</b>					
Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
<b>Pertanian, peternakan dan Perburuan</b>			<b>Kehutanan</b>		
1	Padi Sawah	0,2433	1	Bambu	0,0399
2	Kelapa Sawit	0,1896	2	Jati	0,0157
3	Jagung	0,1439	3	Mahoni	0,0153
4	Kopi	0,1097	4	Madu Hutan	0,0147
5	Karet	0,1066	5	Meranti	0,0140
6	Cabai Merah	0,0842	6	Pohon Eucalyptus	0,0065
7	Ayam Buras/Kampung	0,0773	7	Rotan	0,0052
8	Pisang	0,0719	8	Ingul	0,0045
9	Kacang Hijau	0,0635	9	Sengon	0,0045
10	Jeruk	0,0626	10	Mohu	0,0014
<b>Perikanan</b>			<b>Cabe Merah</b>		
1	Budidaya Ikan Danau	0,1802	1	Pasir Sungai	0,0584
2	Budidaya Ikan Kolam	0,1424	2	Batu Padas	0,0497
3	Lobster	0,0068	3	Kerikil	0,0052
4	Penangkapan Ikan Sungai	0,0048	4	Batu Sungai/Kali	0,0034
<b>Industri Pengolahan</b>			<b>Konstruksi</b>		
1	Industri Tahu	0,1231	1	Tukang P. Listrik (Non PLN)	0,0560
2	Industri Tempe	0,1011	2	Pengeboran Sumur	0,0513
3	Tenun Ulos	0,0750	3	Kontraktor Bangunan	0,0461

**Tabel 3.J.IV.2 KPJU Unggulan Per Sektor Kabupaten Simalungun**

Ranking	KPJU Unggulan	Bobot	Ranking	KPJU Unggulan	Bobot
4	Kerupuk Ubi	0,0367	4	Kontraktor Jalan/Jembatan	0,0324
5	Souvenir	0,0327	5	Tukang P. Instal Air Bersih	0,0162
6	Kerupuk Ikan	0,0264			
7	Industri Alat Dapur	0,0260			
8	Industri Meubel	0,0255			
9	Pengolahan Gula Aren	0,0221			
10	Kerajinan Sapu Gagang	0,0209			
<b>Perdagangan Besar dan Kecil</b>			<b>Transportasi dan Pergudangan</b>		
1	Toko Kelontong / Mini Market	0,1382	1	Angkutan Kota / Desa	0,1839
2	Perdagangan Kelapa Sawit	0,0963	2	Gudang Kol	0,0294
3	Perdagangan Beras	0,0772	3	Kurir/Ekspedisi Lokal	0,0284
4	R. Motor (Bengkel Motor)	0,0658	4	Becak Motor/Bentor	0,0241
5	Toko Bangunan	0,0562	5	Ojek	0,0205
6	Perdagangan Durian	0,0430	6	Taksi	0,0191
7	Toko Pakaian	0,0424	7	Kapal	0,0147
8	Perdagangan Kelapa	0,0322	8	Gudang Jeruk	0,0139
9	Toko Grosir	0,0294			
10	R. Mobil (Bengkel Mobil)	0,0284			
<b>Penyediaan Akomodasi Makan dan Minum</b>			<b>Jasa Persewaan</b>		
1	Rumah Makan	0,0833	1	Rental Mobil	0,1224
2	Penginapan/Wisma	0,0414	2	Tour&Travel	0,0209
3	Hotel	0,0404	3	Rental Truk	0,0135
4	Warung Makan	0,0379	4	Rental Sepeda Motor	0,0096
			5	Rental Kaset&VCD	0,0080
			6	Warnet	0,0066
			7	Rental Kapal	0,0061
			8	Penyalur TKI	0,0047
			9	Jasa Kebersihan	0,0047
<b>Jasa Profesional</b>			<b>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</b>		
1	Photografi/Photostudio	0,0324	1	Klinik Kesehatan	0,1367
2	Notaris&PPAT	0,0189	2	Praktek Dokter	0,0745
3	Jasa Bantuan Hukum/Advokat	0,0168	3	Pijat Urut	0,0442
4	Akuntan	0,0050	4	Apotek	0,0358
			5	Dukun Beranak	0,0317
			6	Panti Asuhan	0,0114
			7	Pusat Rehabilitas	0,0077
			8	Dokter Gigi	0,0049
<b>Kesenian, hiburan dan rekreasi</b>			<b>Jasa lainnya</b>		
1	Organ Tunggal	0,0542	1	Penjahit	0,0537
2	Wisata Alam	0,0459	2	Pangkas Rambut/Salon	0,0414
3	Wisata Pemandian	0,0392	3	Jasa R. Alat Elektronik	0,0301
4	Sarana Olah Raga	0,0147	4	Jasa R. Alat Rumah Tangga	0,0198
5	Kesenian Daerah	0,0095	5	Jasa Pasang Iklan	0,0079
			6	Jasa Reparasi Kursi	0,0035
			7	Bilyard	0,0025

**Sumber : Data diolah**

Untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana padi sawah merupakan komoditas unggulan Kabupaten Simalungun dengan luas panen sebesar 71.911 Ha dan hasil produksi sebesar 447.135 ton untuk sektor pertanian, peternakan dan perburuan. Sementara itu untuk sektor kehutanan terdapat sepuluh komoditas unggulan, dimana bambu merupakan komoditas unggulan Kabupaten Simalungun untuk sektor kehutanan.

Untuk sektor perikanan terdapat empat komoditas unggulan untuk Kabupaten Simalungun dengan komoditas budidaya ikan danau sebagai komoditas unggulannya. Untuk sektor pertambangan dan penggalian terdapat empat komoditas unggulan dimana pasir sungai merupakan komoditas unggulan Kabupaten Simalungun untuk sektor pertambangan dan penggalian. Kontribusi yang diberikan oleh sektor pertambangan dan penggalian adalah sebesar 0,24% bagi Produk Domestik Regional Beruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Simalungun. Sedangkan untuk sektor industri pengolahan terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana industri tahu merupakan komoditas unggulan Kabupaten Simalungun dengan banyaknya jumlah usaha sebesar 7.479 unit dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 21.499 orang untuk sektor industri pengolahan.

Untuk sektor konstruksi terdapat lima komoditas unggulan, dimana tukang pasang listrik (non PLN) merupakan komoditas unggulannya dengan jumlah pemasangan listrik menurut pelanggan sebesar 231.238 di Kabupaten Simalungun. Untuk sektor Perdagangan besar dan kecil terdapat sepuluh komoditas unggulan dimana toko kelontong/minimarket menjadi komoditas unggulannya dengan jumlah usaha yang dimiliki sebesar 30.423 dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 49.175 untuk sektor Perdagangan besar dan kecil di Kabupaten Simalungun,

Untuk sektor transportasi dan pergudangan terdapat delapan komoditas dengan komoditas angkutan kota/desa sebagai komoditas unggulan Kabupaten Simalungun sebagai komoditas unggulan di sektor transportasi dan pergudangan. Sektor transportasi dan pergudangan memiliki jumlah usaha sebesar 1.743 unit dan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 2.628 orang di Kabupaten Simalungun. Kontribusi yang diberikan oleh sektor penyediaan akomodasi makan dan minum adalah sebesar 0,95% bagi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan lapangan usaha atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Simalungun. Untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum terdapat empat komoditas unggulan dengan komoditas rumah makan yang paling unggul di Kabupaten Simalungun untuk sektor penyediaan akomodasi makan dan minum. Sedangkan jasa persewaan terdapat sembilan komoditas unggulan, yaitu rental mobil merupakan komoditas yang paling unggul di Kabupaten Simalungun untuk sektor jasa persewaan.

Untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis terdapat empat komoditas unggulan dengan fotografi/photostudio sebagai komoditas unggulan di Kabupaten Simalungun untuk sektor jasa profesional, ilmiah dan teknis. Sedangkan untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terdapat delapan komoditas unggulan dengan klinik kesehatan sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Simalungun dengan jumlah tenaga bidan sebesar 1.417 orang di Kabupaten Simalungun untuk sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi terdapat lima komoditas unggulan dengan organ tunggal sebagai komoditas yang paling unggul di Kabupaten Simalungun untuk sektor kesenian, hiburan dan rekreasi. Sementara itu untuk sektor jasa lainnya terdapat tujuh komoditas unggulan dengan penjahit sebagai komoditas unggulan Kabupaten Simalungun untuk sektor jasa lainnya.



Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi tentang penetapan kompetensi inti daerah dilakukan penetapan KPJU unggulan Lintas sektor. Penetapan dilakukan dengan menggunakan Metoda Bayes, dengan mempertimbangkan bobot kepentingan atau prioritas setiap sektor usaha serta hasil skor KPJU unggulan setiap sektor usaha yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan urutan nilai skor terbobot KPJU yang bersangkutan dimana terdapat 5 (lima) KPJU unggulan lintas sektor adalah padi sawah, angkutan kota/desa, budidaya ikan danau, kelapa sawit dan perdagangan kelapa sawit. Adapun hasil lengkap berupa ranking KPJU unggulan lintas sektor berdasarkan nilai skor terbobot masing masing KPJU untuk Kabupaten Simalungun adalah sebagai berikut.

<b>Tabel 3.J.IV.3 KPJU Unggulan Lintas Sektor Kabupaten Simalungun</b>			
<b>Ranking</b>	<b>Sektor</b>	<b>KPJU</b>	<b>Bobot</b>
<b>1</b>	<b>Pertanian</b>	<b>Padi Sawah</b>	<b>0,1829</b>
<b>2</b>	<b>Transportasi</b>	<b>Angkutan Kota / Desa</b>	<b>0,1024</b>
<b>3</b>	<b>Perikanan</b>	<b>Budidaya Ikan Danau</b>	<b>0,1022</b>
<b>4</b>	<b>Pertanian</b>	<b>Kelapa Sawit</b>	<b>0,0988</b>
<b>5</b>	<b>Perdagangan</b>	<b>Perdagangan Kelapa Sawit</b>	<b>0,0963</b>
6	Pertanian	Jagung	0,0924
7	Kesenian dan Rekreasi	Wisata Alam	0,0504
8	Perikanan	Budidaya Ikan Kolam	0,0486
9	Jasa Kesehatan	Klinik Kesehatan	0,0431
10	Penyediaan Akomodasi	Rumah Makan	0,0378

**Sumber : Data diolah**

Pada urutan selanjutnya terdapat komoditas jagung, wisata alam, budidaya ikan kolam, klinik kesehatan dan rumah makan. Dimana dari 10 (sepuluh) komoditas unggulan lintas sektor tersebut terdapat 3 (tiga) komoditas unggulan dari sektor pertanian, 2 (dua) komoditas unggulan dari sektor perikanan, dan 1 (satu) untuk masing –masing untuk sektor transportasi, perdagangan, kesenian dan rekreasi, jasa kesehatan dan akomodasi. Sehingga bisa dikatakan Kabupaten Simalungun berorientasi kegiatan ekonominya pada sektor pertanian, perikanan dan transportasi.

Untuk lebih memperdalam sejauh mana kedudukan KPJU unggulan lintas sektor 1 (satu) sampai 10 (sepuluh), dilakukan pemetaan (kedudukan) setiap KPJU unggulan lintas sektor satu terhadap KPJU unggulan lintas sektor yang lain. Kedudukan setiap KPJU unggulan lintas sektor tersebut didasarkan atas hasil penilaian terhadap faktor-faktor prospek dan potensi saat ini, pada skala penilaian untuk prospek Kurang, yaitu kurang (1) sampai dengan Sangat Baik (5), skala penilaian untuk potensi yaitu Kurang (1) sampai dengan Sangat Tinggi (5).

Penilaian aspek prospek yang mencakup faktor (1) kesesuaian dengan kebijakan pemda, (2) prospek pasar, (3) minat investor, (4) dukungan dan program pembangunan infra struktur usaha, (5) resiko terhadap lingkungan dan (6) tingkat persaingan. Aspek potensi mencakup aspek (1) jumlah unit usaha/pengusaha saat ini, (2) kesesuaian dengan budaya/keterampilan masyarakat, (3) penguasaan masyarakat terhadap teknologi dan pengelolaan usaha, (4) ketersediaan sumber daya alam (bahan baku, lahan), (5) insentif harga jual produk dan (6) daya serap pasar domestik. Berdasarkan penilaian narasumber pada forum FGD di Kabupaten Simalungun, rata-rata hasil penilaian (skor) terhadap semua aspek potensi dan prospek disajikan pada tabel berikut.

Seperti dapat dilihat pada tabel tersebut, pada aspek prospek ternyata diantara ke 10 (sepuluh) KPJU unggulan lintas sektor budidaya ikan danau, kelapa sawit, perdagangan kelapa sawit, jagung, wisata alam, budidaya ikan kolam dan rumah makan relatif mempunyai prospek yang baik dibandingkan padi sawah, angkutan kota/desa dan klinik kesehatan yang relatif memiliki prospek cukup.

Pada aspek potensi, padi sawah, angkutan kota budidaya ikan danau, kelapa sawit, perdagangan kelapa sawit, jagung, wisata alam dan budidaya ikan kolam memiliki potensial yang baik dibandingkan KPJU yang lain.

Sedangkan 2 (dua) KPJU unggulan lintas sektor lainnya seperti kliniki kesehatan dan rumah makan relatif memiliki potensi cukup.

**Tabel 3.J.IV.4. Komoditas Unggulan Kabupaten Simalungun Berdasarkan Prospek dan Potensinya**

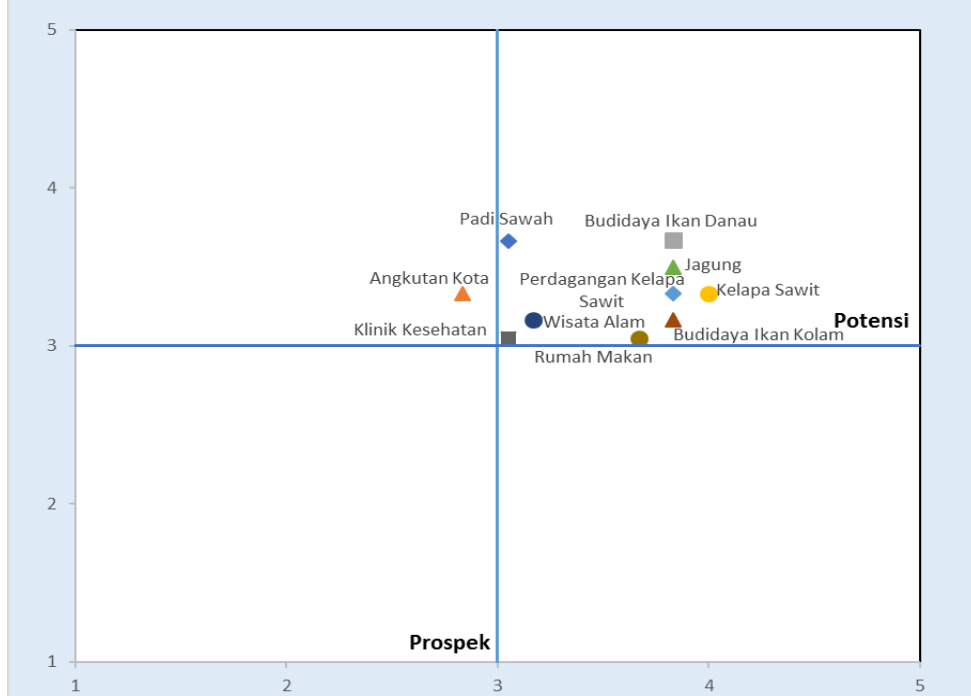
Sektor	KPJU Unggulan Lintas Sektor	Rata-rata Skor		Kategori	
		Prospek	Potensi	Prospek	Potensi
Pertanian	Padi Sawah	3.000	3.667	Cukup	Baik
Transportasi	Angkutan Kota/Desa	2.833	3.333	Cukup	Baik
Perikanan	Budidaya Ikan Danau	3.833	3.667	Baik	Baik
Pertanian	Kelapa Sawit	4.000	3.333	Baik	Baik
Perdagangan	Perdagangan Kelapa Sawit	3.833	3.333	Baik	Baik
Pertanian	Jagung	3.833	3.500	Baik	Baik
Kesenian Rekreasi	Wisata Alam	3.167	3.167	Baik	Baik
Perikanan	Budidaya Ikan Kolam	3.833	3.167	Baik	Baik
Kesehatan	Klinik kesehatan	3.000	3.000	Cukup	Cukup
Akomodasi	Rumah Makan	3.667	3.000	Baik	Cukup

*Sumber : Data diolah*

Berdasarkan nilai skor potensi dan prospek ke sepuluh KPJU unggulan dengan batas nilai skor = 3 (potensi sedang dan prospek cukup), maka posisi setiap KPJU unggulan satu dengan yang lain disajikan pada gambar berikut.

Hasil pemetaan kuadran KPJU Unggulan untuk Kabupaten Simalungun menunjukkan bahwa padi sawah, budidaya ikan danau, kelapa sawit, perdagangan kelapa sawit, jagung, wisata alam, budidaya ikan kolam, klinik kesehatan dan rumah makan memiliki potensi yang baik dan memiliki prospek untuk dapat berkembang. Sedangkan untuk angkutan kota/desa memiliki potensi yang baik tetapi tidak memiliki prospek untuk berkembang.

**Gambar 3.J.IV.1. Peta Kuadran KPJU Unggulan Kabupaten Simalungun**



Sumber : Data diolah